

---

## **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**

Sovy Alicia<sup>1</sup>, Lisandri<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> STIE Indonesia Banjarmasin, Indonesia

\*Correspondent Author: lisandri@stiei-kayutangi-bjm.ac.id.

---

### **Abstract**

Mining companies are one of the supporters of a country's economic development, because of their role as providers of much-needed resources. This study aims to examine the effect of the Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Assets Turnover on profit growth in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative research, data collection in this study uses secondary data in the form of financial reports from the IDX. The sample used in this study is the purposive sampling method. The sample companies to be studied are 15 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The result of this research indicates that partially the ratio of Net Profit Margin and Total Assets Turnover has an effect on profit growth, while the ratio of Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Debt to Equity Ratio has no effect on profit growth in mining companies on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously it shows that the Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to debt-to-equity ratio, Net Profit Margin, and Total Assets Turnover affect profit growth in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords:** current ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total assets turnover, profit growth

### **Abstrak**

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu penyokong pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya yang sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari BEI. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode purpose sampling. Sampel perusahaan yang akan diteliti sebanyak 15 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial rasio Net Profit Margin dan Total Assets Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Sedangkan rasio Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

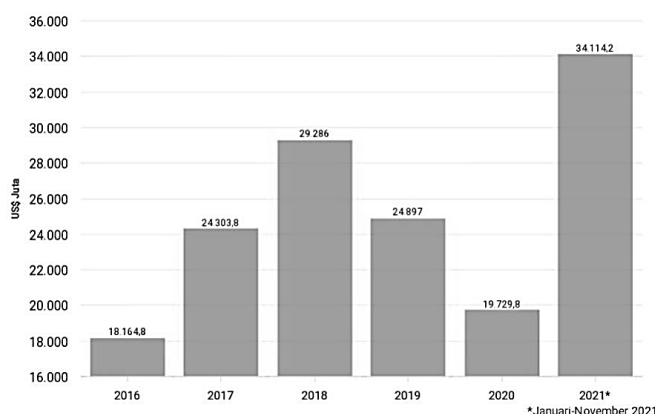
**Keywords:** current ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total assets turnover, pertumbuhan laba

---

## 1. Pendahuluan

Kegiatan perekonomian pada masa kini telah mengalami banyak perubahan dalam tatanan ekonomi yang harus terus menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami. Situasi yang sedang dialami oleh kegiatan yang berlangsung tersebut dalam konteks negatif maupun positif dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik secara nasional maupun internasional. Maka dari itu perusahaan harus mampu bersaing dalam keterikatan pertumbuhan ekonomi sekarang, dalam hal ini pertumbuhan laba sangat penting untuk keberlangsungan pencapaian perusahaan. Agar perusahaan tidak mengalami kemunduran atau kebangkrutan maka perusahaan harus mampu menangani kinerja keuangan dengan baik.

Keuangan merupakan bidang yang sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan. Setiap perusahaan pasti mencatat segala kegiatan keuangannya, dikarenakan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan dimintai pertanggungjawaban, perusahaan besar maupun kecil akan diwajibkan untuk memperhatikan laporan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan ini biasanya digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut Hermanto (2020) Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Oleh karena itu, kinerja keuangan sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan.



**Gambar 1. Perkembangan Ekspor Pertambangan**

Sepanjang Januari-November 2021, nilai ekspor sektor pertambangan mencapai US\$ 34,11 miliar, naik hingga 94,29% dari Januari-November 2020 yang sebesar US\$ 17,55 miliar. Melihat trennya, nilai ekspor sektor pertambangan menunjukkan peningkatan 33,8% pada 2017 dan 20,5% pada 2018. Namun, setelah itu nilainya menurun dua tahun berturut-turut, yaitu turun 14,98% pada 2019 dan kembali

menurun 20,75% pada 2020. Adapun, ekspor sektor pertambangan periode Januari-November 2021 berkontribusi sebesar 17,23% dari total nilai ekspor nonmigas nasional. Bahan bakar mineral merupakan komoditas yang menyumbang nilai ekspor sektor pertambangan terbesar dengan nilai US\$ 28,29 miliar atau 14,3%. (databoks.katadata.co.id, 12/01/2022 13:30 WIB).

Menurut Hermanto & Juliani Handi (2020) bahwa Pertumbuhan Laba adalah kemampuan manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya Pertumbuhan laba menjadi salah satu faktor penting untuk mengetahui kinerja perusahaan, semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi karena investor beranggapan bahwa di masa yang akan datang perusahaan memiliki prospek yang baik (Shofiyahwati Rena Badriyah, 2021). Di Indonesia, sektor yang mempunyai banyak dampak terhadap negara dan masyarakat salah satunya adalah perusahaan yang berada pada sektor pertambangan. Penelitian ini terinspirasi dari penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.

## 2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### *Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba*

Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current Ratio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan sehingga perusahaan memiliki resiko yang kecil untuk tidak membayar hutang jangka pendeknya, akibatnya resiko yang ditanggung pemegang saham juga semakin kecil yang pada akhirnya dapat mendorong naiknya jumlah laba yang diperoleh.

H1: Current Ratio berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

### *Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba*

Menurut Kasmir (2019:158) Debt to Assets Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Debt to Assets Ratio yang tinggi menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan sehingga akan membebankan perusahaan pada biaya bunga yang tinggi, yang harus di bayar oleh perusahaan dan akan berdampak pada penurunan laba perusahaan.

H2: Debt to Assets Ratio berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

### *Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba*

Menurut Kasmir (2019:159) debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

H3: Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

#### ***Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba***

Menurut Kasmir (2019: 237) net profit margin merupakan pengukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam produksi, pemasaran, dan keuangannya.

H4: Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

#### ***Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba***

Menurut Kasmir (2019: 187) Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan serta mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, maka semakin efisien pula suatu perusahaan dalam mencetak uang dari hasil pemanfaatan asetnya.

H5: Total Assets Turnover berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

H6= Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

### **3. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan laba rugi yang diterbitkan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 yang berjumlah sebanyak 60 perusahaan.

### **4. Analisis Hasil dan Pembahasan**

#### **1) Statistik Deskriptif**

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |        |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| CR                            | 60 | .38     | 10.07   | 2.4120 | 2.00979        |
| DAR                           | 60 | .03     | 1.27    | .4009  | .21909         |

|                    |    |      |       |        |         |
|--------------------|----|------|-------|--------|---------|
| DER                | 60 | .04  | 12.89 | 1.0085 | 1.70174 |
| NPM                | 60 | .00  | .46   | .1681  | .12501  |
| TATO               | 60 | .04  | 2.58  | .9855  | .52712  |
| Pertumbuhan Laba   | 60 | -.99 | 6.86  | .5528  | 1.43239 |
| Valid N (listwise) | 60 |      |       |        |         |

Sumber: Data sekunder, diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

- Nilai minimum pada variabel Current Rasio diketahui 0,38 dan nilai maksimum 10,07. Nilai rata-rata sebesar 2,41 dengan standar deviasi sebesar 2,01.
- Nilai minimum pada variabel Debt to Assets Ratio diketahui 0,03 dan nilai maksimum 1,27. Nilai rata-rata sebesar 0,40 dengan standar deviasi sebesar 0,21.
- Nilai minimum pada variabel Debt to Equity Rasio diketahui 0,04 dan nilai dan nilai maksimum 12,89. Nilai rata-rata sebesar 1,00 dengan standar deviasi sebesar 1,70.
- Nilai minimum pada variabel Net Profit Margin diketahui 0,006 dan nilai maksimum 2,56. Nilai rata-rata sebesar 0,16 dengan standar deviasi sebesar 0,12.
- Nilai minimum pada variabel Total Assets Turnover diketahui 0,04 dan nilai maksimum sebesar 2,58. Nilai rata-rata sebesar 0,98 dengan standar deviasi 0,527.
- Nilai minimum pada variabel Pertumbuhan Laba diketahui -0,99 dan nilai maksimum 6,86. Nilai rata-rata sebesar 0,55 dengan standar deviasi 1,43.

## 2) Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | .353       | .460                      | .767  | .446 |
|                           | CR                          | -.088      | .066                      | -.199 | .185 |
|                           | DAR                         | -.436      | .616                      | -.107 | .481 |
|                           | DER                         | -.019      | .068                      | -.037 | .776 |
|                           | NPM                         | 2.499      | .877                      | .350  | .006 |
|                           | TATO                        | .451       | .207                      | .267  | .034 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel 4.7 diatas didapat kan hasil nilai Coefficients adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel independent.

$$Y(t+1) = 0,353 - 0,088 \text{ CR} - 0,436 \text{ DAR} - 0,019 \text{ DER} + 2,499 \text{ NPM} + 0,451 \text{ TATO} +$$

e, nilai persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 0,353, hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi pertumbuhan laba Current Ratio (X1), Debt to Assets Ratio (X2), Debt to Equity Ratio (X3), Net Profit Margin (X4), dan Total Assets Turnover (X5), 0 maka perubahan laba senilai -0,880 satuan dengan tingkat kepercayaan data sebesar 35,3%.
  - b) Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio sebesar 0,088. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Current Ratio 1% maka Pertumbuhan Laba akan menurun sebesar 0,088.
  - c) Nilai koefisien regresi variabel Debt to Assets Ratio sebesar 0,436. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Debt to Assets Ratio 1% maka Pertumbuhan Laba akan menurun sebesar 0,436.
  - d) Nilai koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,019. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Debt to Equity Ratio 1% maka Pertumbuhan Laba akan menurun sebesar 0,019.
  - e) Nilai koefisien regresi variabel Net Profit Margin sebesar 2,449. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Net Profit Margin 1% maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 2,449.
  - f) Nilai koefisien regresi variabel Total Assets Turnover sebesar 0,451. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Total Assets Turnover 1% maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar 0,451.
- 3) Uji Hipotesis
- a. Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
|                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
| Model                     |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |
| 1                         | (Constant) | .353                        | .460       |                           | .767   |
|                           | CR         | -.088                       | .066       | -.199                     | -1.343 |
|                           | DAR        | -.436                       | .616       | -.107                     | -.709  |
|                           | DER        | -.019                       | .068       | -.037                     | -.286  |
|                           | NPM        | 2.499                       | .877       | .350                      | 2.850  |
|                           | TATO       | .451                        | .207       | .267                      | 2.181  |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 diketahui bahwa:

- a. Nilai signifikan variabel CR dalam penelitian ini sebesar 0,185 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-1,343 < 1,985$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan laba.

- b. Nilai signifikan variabel DAR dalam penelitian ini sebesar 0,481 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-0,709 < 1,985$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- c. Nilai signifikan variabel DER dalam penelitian ini sebesar 0,776 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-0,286 < 1,985$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- d. Nilai signifikan variabel NPM dalam penelitian ini sebesar 0,006 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,850 > 1,985$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- e. Nilai signifikan variabel TATO dalam penelitian ini sebesar 0,034 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,181 > 1,985$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b. Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 9.834          | 5  | 1.967       | 2.866 | .023 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 37.064         | 54 | .686        |       |                   |
|                    | Total      | 46.898         | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, NPM, DER, DAR

Hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,866 dengan nilai probabilitas sebesar 0,023. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $2,866 > 2,54$  dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,023 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa CR, DAR, DER, NPM dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

4) Uji Determinasi Koefisien

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1     | .458 <sup>a</sup> | .210     | .137            |   | .82847                     |

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, NPM, DER, DAR

b. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien korelasi sebesar 0,458 atau sama dengan 45,8% artinya adanya hubungan antara variabel Pertumbuhan Laba terhadap variabel CR, DAR, DER, NPM, dan TATO sedangkan sisanya sebesar 54,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian.

## 5. Kesimpulan

- a) Variabel Current Ratio tidak berpengaruh, artinya Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas maka laba perusahaan mengalami penurunan. Nilai Current Ratio yang rendah menunjukkan perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- a) Variabel Debt to Assets Ratio tidak berpengaruh, dikarenakan variabel Debt to Assets Ratio yang tinggi menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan, sehingga akan membebankan perusahaan pada biaya bunga yang tinggi, yang harus di bayar oleh perusahaan dan akan berdampak pada penurunan laba perusahaan.
- b) Variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba ditolak. Karena Debt to Equity Ratio, memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Besar kecilnya Debt to Equity Ratio tidak selalu mempengaruhi suatu laba perusahaan.
- c) Variabel Net Profit Margin, berpengaruh terhadap pertumbuhan laba diterima. Dengan adanya pengaruh tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari setiap penjualan, sehingga pertumbuhan laba perusahaan akan terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari aktifitas penjualannya. Dengan melihat rasio Net Profit Margin dapat meningkatkan kepercayaan bagi para investor untuk melakukan investasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya.
- d) Variabel Total Assets Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, artinya ketika terjadi kenaikan pada rasio ini maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan begitu pula sebaliknya.
- e) Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan. Hal ini membuktikan bahwa secara keseluruhan rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba, akan tetapi secara parsial tidak semua rasio keuangan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

## 6. Keterbasan dan Saran

- a) Dalam penelitian ini nilai Current Ratio tidak berpengaruh, oleh karena itu

perusahaan perlu memperbaiki strategi dan mengoptimalkan pengelolaan agar aset lancar lebih besar daripada hutang lancar sehingga apabila terjadi jatuh tempo perusahaan dapat langsung membayar hutang.

- b) Dalam penelitian ini nilai Debt to Assets Ratio tidak berpengaruh diharapkan agar perusahaan mampu mengelola dan memperhatikan lagi hutang perusahaan, semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan sehingga akan membebankan perusahaan pada biaya bunga yang tinggi, yang harus di bayar oleh perusahaan dan akan berdampak pada penurunan laba.
- c) Dalam penelitian ini nilai Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh sehingga. Maka dari itu diharapkan agar perusahaan khususnya pada sektor pertambangan sebaiknya lebih mampu mengelola ekuitas yang dimiliki, serta penjualan bersih harus diimbangi dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal.
- d) Dalam penelitian ini nilai Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu diharapkan agar perusahaan dapat mempertahankan nilai Net Profit Margin nya, semakin efisien biaya yang dikeluarkan maka semakin besar tingkat pendapatan bersihnya.
- e) Dalam penelitian ini nilai Total Assets Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu, diharapkan perusahaan khususnya perusahaan sektor pertambangan agar mempertahankan penggunaan asetnya agar tidak terjadi penurunan, dan kedepannya pertumbuhan laba pada perusahaan tetap baik.

## Daftar Pustaka

- Badriyah, S. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Hermanto, & Hanadi, J. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 133-143.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Priyanto, N., Lisandri. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*

- 
- Purnama, R., & Anggraini, D. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal TECHNOBIZ*, 21-27.
- Suciana, C., Hayati, N. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 - 2019). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.